



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	02 Oktober 2020	
Close	4,926.73	Value (Rp Triliun)	6.14
Change (point)	(43.36)	Volume (Miliar Lbr)	9.47
Persen (%)	-0.88%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,890
Average PER (x)	11.8	LQ45 Persen (%)	3.24
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,345	1,394	(49)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,683.00	(134.1)	-0.48%
Nasdaq	11,075.00	(251.50)	-2.27%
FTSE	5,902.00	22.70	0.38%
DAX	12,689.00	(41.70)	-0.33%
CAC 40	4,825.00	0.80	0.02%
Hangseng	23,459.00	-	0.00%
Nikkei 255	23,029.00	(155.20)	-0.67%
Straits Times	2,496.00	(4.60)	-0.18%
Yield Indo Sun10Y	7.0357	0.0051	0.07%
Yield US10Y	0.6960	0.0190	2.73%
VIX	27.63	0.9300	3.37%
Como Indx	144.12	(1.940)	-1.35%
EIDO	17.41	(0.29)	-1.67%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,330.00	12.00	0.08%
Tin (\$/ton)	17,860.00	407.50	2.28%
Gold (\$/tozt)	1,907.60	(4.10)	-0.21%
CPO (RM/ton)	2,767.00	(79.00)	-2.86%
Oil NYMEX (\$/barrel)	37.05	(1.53)	-4.13%
Coal NEWC (\$/ton)	60.85	(1.55)	-2.55%

Sumber: bloomberg, luplus

Market Review

- IHSG pada perdagangan jumat pekan kemarin sempat melawat arus dengan kawasan positif, namun setelah dikabarkan Presiden AS Donald Trump positif terinfeksi virus korona. Kabar tersebut dimanfaatkan pelaku pasar untuk aksi profit taking hingga menyentuh support 4.881, namun hal tersebut kembali membaik yang akhirnya ditutup melemah sebesar 43,36 poin menuju 4.926. Sektor yang memimpin kejatuhan dimulai dari Agriculture, finance, infrastructure. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,14 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp49 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, BBCA, BMRI, BOGA, ZINC, ASII, BRIS, BRPT, KLBF.
- Emiten Top Transaksi Volume : ZINC, KBAG, FREN, CARE, DEAL, DADA, PURA, TLKM, BULL, BMTR.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, BMRI, BBNI, MDKA, ASII, TOWR, UNVR, BULL.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, ASII, BBRI, BMRI, TOWR, UNVR, TBIG, PGAS, UNTR.
- Emiten Lose % : SOFA, GLOB, TFCO, PORT, DFAM, SPTO, DUCK, IFSH, SBAT, SOHO.
- Emiten Top % : KARW, POLU, ESIP, ROCK, KOTA, LINK, AIMS, KPAS, SAFE, CSMI.
- Rilis data China yang menunjukkan pertumbuhan pasca pandemi virus korona, hal tersebut memicu aksi beli bersih bursa Asia pada umumnya. Namun bursa China dimulai dari kemarin tutup hingga pekan depan tutup seiring libur Nasional.
- Dow Jones perdagangan akhir pekan kemarin sempat anjlok hingga koreksi 400 poin, namun kejatuhan tersebut tidak digantikan dengan kabar ketua DPR Nancy Pelosi mengisyrarakat meloloskan stimulus sehingga bursa AS ditutup melemah tipis sebesar 134,10 poin menuju 4.926. DPR mengesahkan RUU stimulus virus corona Demokratik senilai USD 2,2 triliun pekan kemarin, sementara Menteri Keuangan Steven Mnuchin telah menawarkan paket USD 1,6 triliun.
- Perdagangan jumat kemarin, bursa Uni Eropa berakhir mixed. Investor tercampur dengan sentimen positif maupun negatif dari AS.
- Harga minyak mentah pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin ditutup anjlok capai 4,13% menuju US\$37,05/barrel dengan memanfaatkan kabar Presiden AS Donald Trump positif virus korona.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.830 Support I : 4.880 sedangkan Resistance I : 5.000 dan Resistance II: 5.020
- RUPS : PNBS, ARTO.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.992 kasus menjadi 303.498 kasus, jumlah dirawat menjadi 63.894 orang, yang meninggal tambah 96 orang menjadi 11.151 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.401 pasien sebesar 228.453 orang.
- Dewan Perwakilan Rakyat atau DPR mengesahkan Rancangan Undang-undang (RUU) APBN 2021 menjadi undang-undang dalam rapat paripurna masa persidangan I 2020. Pengesahan undang-undang disetujui sembilan fraksi di Parlemen. Undang-undang APBN 2020 memuat rincian asumsi dasar, pendapatan, dan belanja negara. Ketua Badan Anggaran Said Abdullah membacakan, berdasarkan hasil pembahasan pemerintah, Bank Indonesia, dan DPR, pertumbuhan ekonomi 2021 dipatok sebesar 5 persen. Kemudian, laju inflasi sebesar 3 persen, nilai tukar Rp 14.600 per dolar Amerika Serikat; surat berharga negara atau SBN 10 tahun 7,29 persen.
- Dokter yang merawat Presiden Donald Trump mengungkapkan bahwa Trump bisa dipulangkan dari Pusat Medis Militer Walter Reed secepat hari ini. Sebelumnya Cmdr. Sean Conley, DO, menambahkan bahwa Trump, yang telah dirawat di rumah sakit sejak Jumat malam dalam kondisi sangat baik-baik saja. Conley mengatakan bahwa selain suntikan lanjutan obat anti-malaria remdesivir, dokter juga mulai memberi presiden steroid deksametason, yang menurut penelitian dapat membantu mengurangi risiko kematian pada pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit.
- Bursa China, libur seiring peringatan hari nasional. Bursa Jepang dibuka menguat setelah dikabarkan Presiden AS Donald Trump hari ini bisa pulang dari Pusat Medis Militer Walter Reed. Berkurang kekhawatiran pasar terhadap lonjakan infeksi virus korona.
- Berkurang kabar negatif dari akhir pekan kemarin, dimana bursa Asia pada umumnya dibuka menguat. Kejatuhan IHSG pada perdagangan jumat dipicu kabar Presiden AS Donald Trump terkena infeksi. Namun pagi ini kabar tersebut digantikan dengan kabar Tim Dokter Presiden AS yang mengatakan Presiden Donald Trump bisa pulang. Diperkirakan emiten farmasi untuk perdagangan hari ini potensi memanfaatkan sentimen perkembangan Presiden AS Donald Trump. Disisi harga spot komoditas. Kami proyeksi saham-saham yang mengalami koreksi jumat peluang *bargain hunting*. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini membuka perdagangan tiga saham yang berstatus suspensi yakni POLL, FIRE, JSKY. Dengan mempertimbangkan IHSG peluang akan bergerak kisaran 4.880-5.020
- Bow : KLBF, INAF, KAEF, BRPT, INCO, TINS, ANTM, BBRI, BBTN, BRPT

NEWS EMITEN

MPMX – Morninglight Investmen Lepas MPMX Seharga Rp464/saham

Investor Asing yakni Morninglight Investment S.a.r.l yang bermarkas di Luxembourg melakukan divestasi kepemilikan sahamnya di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Morninglight melepas saham MPMX miliknya di kisaran Rp410-464 per saham. Jika dikalkulasi, maka Morninglight diperkirakan menghimpun dana sekitar Rp10-11 miliaran dari pelepasan saham MPMX. Dengan demikian pasca transaksi penjualan saham tersebut, maka kepemilikan saham Morninglight berkurang menjadi 659.547.847 lembar saham (14,78%) dari sebelumnya 684.227.847 lembar saham (15,33%). (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,55x

SMGR – Pasok Kebutuhan Semen Untuk Pembangunan Tol Trans Sumatera

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) melalui unit usahanya PT Semen Padang dan PT Solusi Bangun Andalas memasok kebutuhan semen untuk pembangunan jalan Tol Trans Sumatera. Semen yang dipasok hingga September 2020 mencapai 1 juta ton. Jalan tol yang dibangun menggunakan produk SIG diantaranya ruas Kayu Agung-Palembang-Betung sepanjang 112 km, Kisaran-Tebing Tinggi, seksi 6 Padang-Pekanbaru, Pekanbaru-Bangkinang, Pekanbaru-Dumai sepanjang 131,48 km, serta Sigli-Banda Aceh sepanjang 74,2 km. Jalan tol Pekanbaru-Dumai telah diresmikan penggunaannya oleh Presiden Joko Widodo pada 25 September 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 46,36x

BBKP – Bayar Bunga Obligasi Jatuh Tempo Rp12 Miliar.

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) menyampaikan pihaknya telah membayar bunga ke 21 Obligasi Subordinasi berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 pada hari Rabu 30 September 2020. Pembayaran Obligasi Subordinasi berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 telah dilakukan tanggal 30 September 2020 dengan Nilai Pokok Rp400 Miliar dan bunga 12 persen. jelas Meliawati Sekretaris Perusahaan BBKP. Perseroan juga telah melakukan pembayaran nominal kupon kepada rekening kustodian sentral efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 29 September 2020. (Sumber: Emitennews.com) PE : 23,68x

TRIS – Dapat Izin Dari Kemenkes Siap Ekspor APD dan Masker Non Medis

PT Trisula International Tbk yang merupakan integrated apparel provider telah mendapatkan izin edar dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk produk Alat Pelindung Diri (APD) yang meliputi baju hazmat dan pelindung alas kaki melalui anak usahanya PT Trisula Textile Industries Tbk (“BELL”) yang akan berlaku selama lima tahun ke depan. Izin ini karena Perseroan telah memenuhi persyaratan dengan material APD yang terbuat dari kain yang tahan air dan cepat menyerap (di dalam), serta desain produk dengan manset elastis, ritsleting tersembunyi, dan hanya digunakan sekali pakai. TRIS juga memproduksi masker non medis yang telah didistribusikan ke berbagai daerah di Indonesia. Sampai bulan Agustus 2020 produksi untuk masker non medis sebanyak 9,5 juta masker. Saat ini TRIS juga mulai melakukan penajakan untuk ekspor APD baju hazmat dan masker non medis ke beberapa negara, seperti Amerika, Australia, Inggris, dan Singapura. (Sumber: Investor.id) PER :155,55x

KLBF – Siap Distribusi Obat Remdesivir Buat Pasien Covid-19

PT Kalbe Farma Tbk melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemasaran dengan PT Amaro Pharma Global (anak perusahaan dari HETERO). Pasalnya penandatanganan telah dilakukan kedua belah pihak pada 28 September 2020. Perusahaan dan PT Amaro Pharma Global (APG), sebuah anak perusahaan dari HETERO India sepakat untuk melaksanakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi obat yang digunakan pada penatalaksanaan pasien COVID-19 di Indonesia, yaitu Covifor (Remdesivir)..(Sumber : Emitennews.com) PER: 27,19x

ASSA – Volume Pengiriman AnterAja Tembus 200.00 Paket Per Hari.

PT Adi Sarana Armada Tbk mencetak volume pengiriman mencapai 200.000 paket per hari. CEO AnterAja, Suyanto Tjoeng menyatakan jumlah ini meningkat di masa pandemi dan pihaknya akan terus menambah jumlah kurir lokasi operasional, hingga jaringan guna memperluas jangkauan. saat ini jumlah kurir AnterAja sudah mencapai 5.000 orang. Tak hanya itu, induk perusahaannya juga sedang mengembangkan inisiatif *e-fulfillment* untuk mendukung bisnis Anteraja, yakni Titipaja. Bisnis kurir berbasis teknologi Anteraja meningkat pesat di semester I 2020, dengan peningkatan lebih dari 4.500% atau 45 kali lipat di periode yang sama pada 2019. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 11,66x

AISA – Upayakan Lunasin Utang.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk akan mengurangi beban keuangan. Caranya dengan mengupayakan pelunasan utang agar beban berkurang. Dengan cara itu, AISA berharap kinerja bisnisnya perlahan pulih. Pendapatan bersih mengalami penurunan namun *bottomline* AISA mulai menguat. Dari segi penjualan bersih, AISA memperoleh Rp 596,96 miliar di semester pertama tahun ini atau turun 3,27% secara tahunan. Sehingga laba kotor yang diperoleh AISA sampai dengan akhir Juni 2020 senilai Rp 163,29 miliar atau turun 6,02% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 173,76 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 62,72x

AALI – Akan Bagi Dividen Interim Rp42/saham

PT Astra Agro Lestari Tbk akan membagikan dividen interim tahun buku 2020 sebesar Rp 42 per saham. Pembagian dividen ini berdasarkan keputusan sirkuler direksi AALI yang telah disetujui dewan komisaris dan berlaku mulai 29 September 2020. asio pembayaran dividen ini adalah sebesar 11,79% dari laba bersih AALI pada semester I-2020 yang mencapai Rp 391,9 miliar. Jumlah laba bersih AALI melesat 796,5% dari periode sama tahun 2019 yang sebesar Rp 43,7 miliar. (Sumber: Kontan.co.id) PER :26,21x

BSDE – Keluarga EKa Tjipta Widjaja Tambah Saham Di BSDE

Sepanjang September, Keluarga Eka Tjipta Widjaja, pengendali konglomerasi Sinar Mas, getol menambah saham di PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE), sejalan dengan bergabungnya kongsi Surbana Jurong dan Mitsubishi Corporation melalui Mitbana Pte Ltd. memborong saham BSDE sebanyak 26,98 juta saham pada 2—16 September 2020. Pembelian dilakukan pada harga Rp739 per saham, sehingga total dana yang dikeluarkan mencapai sekitar Rp19,93 miliar. (Sumber: Bisnis.com) PER: -88,27x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TINS Closed price : 1.180 Buy Kisaran : 1.120-1.180 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.270 Target 2 Jual : 1.350</p> <p>INCO Closed price : 3.610 Buy Kisaran : 3.580-3.600 Support : 3.550 Target 1 Jual : 3.700 Target 2 Jual : 3.800</p> <p>BBRI Closed price : 3.100 Buy Kisaran : 2.950-3.100 Support : 2.800 Target 1 Jual : 3.250 Target 2 Jual : 3.300</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>ANTM Closed price : 725 Buy Kisaran : 710-725 Support : 700 Target 1 Jual : 760 Target 2 Jual : 800</p> <p>BRPT Closed price: 845 Buy Kisaran : 830-845 Support : 820 Target 1 Jual : 860 Target 2 Jual : 880</p> <p>BBNI Closed price : 1.570 Buy Kisaran : 1.550-1.570 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.630 Target 2 Jual : 1.700</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	POLL	L
2	AISA	E	26	INCF	L	50	POLY	E
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	POOL	M
4	ARGO	E	28	JGLE	L	52	RIMO	L
5	ARII	M	29	JKSW	E,S	53	RONY	L
6	ARMY	M,L	30	KARW	E	54	SAFE	E
7	AYLS	L	31	KAYU	M	55	SATU	M
8	BMTR	B	32	KBRI	L,S	56	SIMA	E,L
9	BTEL	E,D	33	KRAH	M,L	57	SKYB	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	SQMI	E
11	CMPP	E	35	LCGP	S	59	SUGI	L
12	CNKO	E,L	36	MABA	D,L	60	SULI	E
13	CNTX	E	37	MAMI	L	61	TAXI	E
14	COWL	B,L	38	MDLN	L	62	TELE	M,L
15	CPRO	L	39	MDRN	E	63	TIRT	E
16	DWGL	E	40	MEDC	L	64	TRAM	L
17	ELTY	L	41	MGNA	E,D,S	65	TRIL	S
18	ETWA	E,L	42	MITI	E,S	66	TRIO	E,D,L
19	FINN	E	43	MTRA	M,L	67	UNSP	E,L
20	GIAA	E	44	MYRX	B,L	68	URBN	S
21	GLOB	E	45	NASA	S	69	VIVA	L
22	GOLL	B,L	46	NIPS	M,L	70	ZBRA	E
23	GREN	L	47	NUSA	L			
24	GTBO	S	48	OCAP	E			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Historical									Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Small Business Taking Hit From Covid-19
Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522
